



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN  
NOMOR 2 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19)  
DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Yth.

1. Pemimpin Unit Utama
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), kami mengimbau kepada Saudara agar melakukan langkah-langkah pencegahan dan penanganan sebagai berikut:

1. memastikan ketersediaan sarana untuk Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), alat pembersih sekali pakai (*tissue*), dan/atau *hand sanitizer* di berbagai lokasi strategis di lingkungan unit kerja;
2. memastikan bahwa pegawai di lingkungan unit kerja Saudara untuk menggunakan sarana CTPS (minimal 20 detik) dan pembersih sekali pakai (*tissue*) serta berperilaku hidup bersih sehat (PHBS) lainnya;
3. memastikan unit kerja melakukan pembersihan ruangan dan lingkungannya secara rutin, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, papan tik (*keyboard*) dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan;
4. membatasi perjalanan dinas ke luar negeri serta menangguhkan perjalanan ke luar negeri untuk keperluan yang dapat ditunda terutama ke negara-negara terdampak COVID-19;
5. melakukan pemeriksaan suhu badan seluruh pegawai dan pengunjung serta pelaksanaannya tidak mengganggu kenyamanan dan ketertiban;
6. mengingatkan pegawai untuk menghindari kontak fisik secara langsung seperti bersalaman, cium tangan, berpelukan, dan lain sebagainya;
7. menyediakan papan pengumuman yang berisi informasi mengenai pencegahan COVID-19;
8. mengimbau kepada seluruh pegawai dan pengunjung yang sedang batuk atau pilek untuk menggunakan masker; dan
9. bagi seluruh pegawai diharapkan senantiasa melakukan klarifikasi terhadap semua informasi terkait COVID-19 yang diterima dan tidak menyebarkan informasi terkait COVID-19 dari sumber yang tidak kredibel/valid atau hoaks.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 9 Maret 2020  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia,

Nadison Anwar Makarim